

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil perhitungan dan analisa yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perkembangan *Economic Value Added*, *Market Value* dan *Nilai Perusahaan* periode 2010-2013 pada perusahaan LQ45:
 - a. Perkembangan *Economic Value Added* di perusahaan LQ45 pada tahun 2010 – 2013 terjadi penurunan setiap tahunnya. Untuk rata-rata di 15 perusahaan yang tercatat di perusahaan LQ45 pada tahun 2010-2011 terjadi penurunan sebesar -33,12% dari (17,908) Triliun Rupiah ke (23,840) Triliun Rupiah, kemudian terjadi penurunan dari tahun 2011 ke 2012 sebesar -21,70% dari (23,840) ke (29,014) dan pada tahun 2012 ke 2013 terjadi penurunan kembali sebesar -5,27% dari (29,013) ke (30,545)
 - b. Perkembangan *Market Value Added* secara rata-rata pada tahun 2010-2013 terjadi kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Untuk rata-rata 15 perusahaan yang tercatat di perusahaan LQ45 pada tahun 2010 ke 2011 terjadi kenaikan sebesar 0,146% dari 77,996 Milyar Rupiah ke 78,110 Milyar Rupiah, kemudian terjadi kenaikan kembali pada tahun 2011 ke 2012 sebesar 13% dari 78,110 Milyar Rupiah ke 88,532 Milyar Rupiah dan pada tahun 2012 ke 2013 terjadi penurunan sebesar -4,74% dari 88,532 Milyar Rupiah ke 84,333 Milyar Rupiah.

2. Perkembangan Nilai Perusahaan secara rata-rata pada tahun 2010-2013 terjadi kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Untuk rata-rata 15 perusahaan yang tercatat di perusahaan LQ45 pada tahun 2010 ke 2011 terjadi penurunan sebesar -16,10% dari 3,23 ke 2,71, kemudian terjadi kenaikan pada tahun 2011 ke 2012 sebesar 3,69% dari 2,71 ke 2,81 dan pada tahun 2012 ke 2013 terjadi penurunan sebesar -23,49% dari 2,81 ke 2,15.

Besarnya Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added terhadap Nilai Perusahaan Secara Simultan dan Parsial Pada Perusahaan LQ45.

Berdasarkan perhitungan statistic diperoleh perhitungan sebagai berikut:

- a. Secara simultan, secara uji f dapat dihasilkan dengan f_{hitung} 5.063 lebih kecil dari F_{tabel} sebesar 3,15 maka dengan tingkat kekeliruan 5% ($\alpha = 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Economic Value Added dan Market Value Added berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan.
- b. Hasil pengujian secara parsial didapatkan bahwa Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. Variabel Economic Value Added memiliki t_{hitung} sebesar 2,260 dan t_{tabel} sebesar 2,00247. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ 2,260 > 2,00247 dan uji signifikansi yang dilakukan didapatkan bahwa variabel Economic Value Added memiliki p value sebesar $0,028 < 0,05$ maka variabel ini berada pada daerah menolak H_0 .

c. Hasil pengujian secara parsial didapatkan bahwa Market Value Added (MVA) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. Variabel Market Value Added memiliki t_{hitung} sebesar 3,171 dan t_{tabel} sebesar 2,00247. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,171 > 2,00247$ dan uji signifikansi yang dilakukan didapatkan bahwa variabel Market Value Added memiliki p value sebesar $0,002 < 0,05$ maka variabel ini berada pada daerah menolak H_0 .

5.2 Saran

Saran yang dapat diajukan mengenai penelitian ini antara lain untuk perusahaan dan peneliti yaitu:

1. Perusahaan

Emiten yang menjadi obyek penelitian hendaknya melengkapi penilaian kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA), selain metode rasio keuangan yang selama ini telah dilakukan dengan penerapan metode ini, ada beberapa langkah untuk meningkatkan EVA dan MVA yaitu: meningkatkan nilai Operating Profit (NOPAT) yang tinggi dan meningkatkan Market Value perusahaan. Dengan meningkatnya EVA dan MVA maka akan meningkatkan nilai tambah perusahaan.

2. Peneliti

Saran bagi peneliti selanjutnya agar mengembangkan lebih lanjut penelitian mengenai kinerja keuangan, terutama dengan menggunakan alat ukur kinerja keuangan EVA dan MVA. Penelitian lebih lanjut juga dapat dilakukan untuk objek yang berbeda.

